ABSTRAK

Metode Altman merupakan sebuah metode yang digunakan dalam memprediksi terjadinya kebangkrutan pada sebuah perusahaan yang terdiri dari beberapa rasio keuangan yaitu: working capital to total assets, retained earning to total assets, earning before interest and tax to total assets, dan book value of equity to book value debt. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis ingin membuktikan bagaimana hasil penggunaan metode Altman dalam memprediksi tingkat kebangkrutan pada sektor industri manufaktur, bagaimana nilai Z-score dari tahun ke tahun, apakah terbukti perusahaan tersebut bangkrut atau hanya kondisi sesaat. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui berapa perusahaan yang berada pada posisi berpotensi bangkrut dan tidak atau pada posisi *grey area*. Dengan menganalisa laporan keuangannya, untuk mengetahui tingkat kesehatan dalam perusahaan manufaktur. Dan menunjukkan kekurangan kinerja perusahaan. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah perusahaan yang bergerak pada *Automotive and Allied Product* yang listing di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2007. Hasil dari penulisan skripsi ini adalah mengetahui bagaimana hasil penggunaan metode Altman dalam memprediksi tingkat kebangkrutan pada perusahaan manufaktur dan menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan metode Altman, serta mengetahui kesehatan perusahaan yang dijadikan obyek penelitian. Adapun saran yang diberikan adalah bahwa sebaiknya seluruh pihak yang terkait dengan perusahaan khususnya manajer keuangan selalu melakukan analisis prediksi kebangkrutan dari waktu ke waktu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, agar cepat bertindak dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk masa yang akan datang.